

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki hortikultura tropika yang berlimpah karena keanekaragaman sumber daya lahan, iklim, dan cuaca yang di milikinya. Sumber daya tersebut dapat dijadikan sebagai suatu kekuatan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam agribisnis hortikultura di masa depan. Produk-produk agribisnis hortikultura tropika nusantara yang terdiri dari buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat merupakan salah satu andalan Indonesia baik di pasar domestik, regional, maupun internasional (Wibowo, 2000).

Pandemi *covid-19* yang menghantam Indonesia sejak Maret 2020 telah menjadi ancaman yang signifikan terhadap ketahanan nasional Indonesia. Pandemi *covid-19* tidak hanya memberikan dampak buruk dari sisi kesehatan saja, tetapi juga berdampak buruk terhadap hampir seluruh gatra kehidupan berbangsa dan bernegara. Disisi ekonomi misalnya, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif selama dua triwulan berturut-turut di 2020, sehingga dinyatakan resmi jatuh ke dalam resesi. Disisi politik, kerap kali terjadi perbedaan pandangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penanganan *covid-19*, sehingga mempengaruhi efektivitas kebijakan. Sedangkan dari sisi sosial budaya, masyarakat harus mengalami gegar budaya (*Culture shock*) karena harus beradaptasi dengan kebiasaan baru (*new normal*/AKB).

Kontribusi dalam perekonomian Indonesia salah satunya adalah sub sektor tanaman hias (florikultura). Florikultura merupakan salah satu komoditi yang cukup mengesankan. Dalam hal ini dapat dilihat pada kebutuhan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia akan bunga. Bunga merupakan kebutuhan tak terpisahkan dalam upacara keagamaan, upacara perkawinan, upacara pemakaman, dan hari besar. Tanaman hias adalah tanaman yang dipergunakan sebagai dekorasi baik didalam ruangan ataupun luar ruangan. Tanaman hias memiliki berbagai macam jenis mulai dari tanaman berbunga sampai tanaman yang berbentuk unik. Bentuk tanaman ini sangat beraneka ragam dan masing-masing tanaman memiliki daya tarik tersendiri untuk layak dikoleksi. Tanaman hias juga dapat dipakai sebagai hiasan, tanaman ini dapat diletakkan diberbagai tempat seperti depan rumah, ruang tamu dan lain-lain. Bahkan sekarang tanaman hias sering dijumpai diruang kerja untuk menambah suasana ruangan lebih nyaman selama bekerja.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika, baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya sering digunakan sebagai penghias pekarangan, atau ruangan-ruangan didalam rumah, gedung perkantoran, hotel, restaurant, maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

Permintaan tanaman hias di pasar dunia cenderung meningkat, dari tahun ke tahun, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, hal tersebut memosisikan tanaman hias sebagai komoditas perdagangan yang penting di

dalam negeri maupun dipasar global. Industri Florikultural nasional akan terus berkembang, seiring dengan meningkatnya minat dan permintaan tanaman hias oleh masyarakat (Direktorat Budidaya Tanaman Hias Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian: 2010).

Penjual tanaman hias dapat dikategorikan kedalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Menurut keputusan Presiden No. 99 tahun 1998, pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah persaingan usaha tidak sehat. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah menjadi sangat strategis, karena potensi yang di miliki besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat kecil dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Usaha kecil dan usaha rumah tangga yang terdapat disemua kategori lapangan usaha ekonomi selain kategori lapangan usaha pertanian merupakan usaha yang banyak memberikan peluang tersedianya lapangan kerja atau usaha tanpa harus mempunyai jenjang pendidikan, sehingga usaha tersebut memberikan sumbangan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara regional maupun nasional.

Dampak yang terjadi dari adanya usaha kecil menengah ialah penyerapan tenaga kerja, maka ada kesempatan kerja bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Usaha

kecil menengah berpengaruh juga terhadap perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dan perkembangan pelaku usaha.

Salah satu tujuan dari pengembangan pengusaha tanaman hias adalah meningkatkan pendapatan pengusaha dalam melakukan kegiatan usaha tersebut, pada dasarnya pengusaha membandingkan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu terjual (penerimaan, *revenue*) dengan biaya (pengorbanan, *cost*) yang harus dikeluarkan. Kegiatan usaha tanaman hias dinilai dengan uang yang diperhitungkan dari nilai produksi setelah dikurangi atau memperhitungkan biaya yang telah dikeluarkan. Pendapatan yang besar akan terjadi bila pengusaha memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yang telah tersedia (Isaskar, 2014).

Dalam meningkatkan pendapatan, maka pengusaha tanaman hias harus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi agar memperoleh peningkatan pendapatan yang maksimal. Pendapatan pengusaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang dan jasa.

Salah satu lokasi usaha tanaman hias di Kabupaten Kupang yaitu di Noelbaki.Noelbaki merupakan desa di Kabupaten Kupang, dengan Kecamatan Kupang Tengah,dan merupakan Ibukota Kecamatan Kupang Tengah. Banyak dari penduduknya yang menggantungkan hidup dari budidaya dan menjual tanaman hias. Tanaman hias dengan banyak jenis yang dibudidayakan oleh pedagang di desa ini, tak jarang dikunjungi oleh sedikit konsumen.

Jumlah pedagang tanaman hias di Desa Noelbaki yang menetap sebanyak 15 pedagang, yang sebagian besar penjualnya adalah kaum perempuan, yang merupakan penduduk asli desa Noelbaki, dan juga yang bukan penduduk asli Desa Noelbaki. Pedagang tanaman hias menjual berbagai jenis tanaman dengan harga yang bervariasi, mulai dari harga yang terendah sampai dengan harga yang tertinggi.

Dalam melakukan usaha ini, banyak persoalan yang mereka alami, mulai dari penurunan pendapatan akibat dampak dari *covid-19*. Begitu banyak kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan menerapkan *social distancing*. Dengan adanya *social distancing* membatasi para konsumen untuk berbelanja, akan tetapi pemilik tanaman hias tetap berusaha untuk menjual tanaman dengan berbagai strategi. Strategi yang diterapkan oleh beberapa pedagang seperti : memanfaatkan media sosial untuk digunakan sebagai media promosi, dan menambah layanan pesan antar dan COD.

Berikut ini adalah data harga dan jenis bunga yang dijual oleh pedagang tanaman hias di Noelbaki yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1
Harga Tananam Hias Dari yang Terendah Sampai yang Tertinggi

Harga Terendah (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)
20.000	300.000

Sumber: pedagang tanaman hias, tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa di desa Noelbaki begitu banyak jenis tanaman hias yang dijual. Tanaman hias yang dijual memiliki harga yang bermacam-macam. Beberapa jenis tanaman hias dijual dengan

rentan harga antara Rp. 20.000 hingga Rp. 300.000. Harga-harga tanaman hias tersebut dipengaruhi oleh corak, ukuran, dan jenis tanaman yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Noelbaki dengan judul:“**Analisis Pendapatan Perempuan Pedagang Tanaman Hias Di Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha dagang tanaman hias di Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah?
2. Bagaimana dampak pandemi *covid-19* terhadap pendapatan perempuan pedagang tanaman hias di Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran usaha dagang tanaman hias di Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah.
2. Untuk mengetahui dampak pandemi *covid-19* terhadap tingkat pendapatan perempuan pedagang tanaman hias pada masa pandemic *covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi kepada petani tanaman hias di Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian mengenai dampak pandemi *covid-19*.
3. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah bagi penulis, di samping melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira.